

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) dalam pelaksanaan dakwah di Kecamatan Medan Perjuangan sebagai berikut:

1. Sebagai organisasi pemuda yang berkiprah di dunia dakwah, Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) dalam perjalanannya banyak melakukan kegiatan-kegiatan dakwah baik yang bersifat internal maupun eksternal. Kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh JPRMI di Kecamatan Medan Perjuangan seperti; a) Kajian Akbar, b) Kajian KORMA (Komunitas Remaja Muslimah), c) Pelatihan Fardhu Kifayah, d) Santunan Anak Yatim, e) Buka Bersama Puasa Senin dan Kamis, f) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan g) Perlombaan Keislaman. JPRMI Kecamatan Medan Perjuangan melaksanakan kegiatan dakwah secara efektif dan sesuai prosedurnya.
2. Prinsip manajemen JPRMI Kecamatan Medan Perjuangan dalam pelaksanaan dakwah terdapat 3 bagian, yaitu: 1) Pembagian kerja (*division of work*), adapun beberapa hambatan yang terjadi pada organisasi ini seperti lalai, mementingkan urusan pribadi, tidak bertanggung jawab atas tugas yang diberikan serta kurangnya antusias dan berkontribusi. Solusi yang dapat dilakukan ialah agar memberikan penghargaan kepada pengurus terpilih seperti berupa sertifikat tujuannya agar para pengurus lain termotivasi untuk selalu bersemangat dalam

pekerjaan mereka. 2) Wewenang dan tanggung jawab (*authority and responsibility*), hambatan yang terjadi yaitu kurangnya ilmu, lupa, dan pemimpin yang tidak otoriter. Solusi yang dapat dilakukan ialah lebih sering mengadakan diskusi antar pengurus dan bagi pengurus lainnya yang tidak mampu melakukan tugasnya agar meminta pertolongan sehingga tidak terjadinya tumpang-tindih. 3) Ketertiban (*order*) memiliki dua bagian, yaitu: a. *Material order*, JPRMI belum teratur dalam menempatkan barang-barang setelah melakukan kegiatan, hal ini terjadi karena tidak adanya perintah khusus dari pemimpin. Solusinya agar memberi tanggung jawab khusus kepada beberapa anggota pengurus yang dipercaya untuk diamanahkan menjaga barang-barang milik organisasi. b. *Social order*, ada hal yang menjadi hambatan seperti waktu masing-masing pengurus ketika hendak melakukan kegiatan mereka disibukkan dengan urusan pribadinya. Dengan begitu, solusi yang dilakukan ialah agar musyawarah antar pengurus untuk menentukan waktu yang cocok dalam melakukan kegiatan.

B. Saran

Tanpa mengurangi keberhasilan Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kecamatan Medan Perjuangan, penulis hanya dapat memberikan saran untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam pelaksanaan dakwah ke depannya. Dari penelitian yang dilakukan, penulis melihat beberapa hal yang perlu diperbaiki oleh pengurus JPRMI Kecamatan Medan Perjuangan, di antaranya:

1. Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kecamatan Medan Perjuangan, hendaknya sering melakukan musyawarah antar pengurus inti, pemimpin divisi, beserta seluruh anggota pengurus agar kegiatan dakwah yang dilakukan dapat berjalan baik sesuai perencanaan.
2. Kepada ketua umum agar dapat lebih tegas dalam memimpin dan dapat memberikan sanksi kepada anggota pengurus jika tidak melakukan pekerjaannya.
3. Pemimpin umum JPRMI Kecamatan Medan Perjuangan hendaknya memberikan apresiasi berupa penghargaan kepada pengurus terbaik yang selalu aktif dan berkontribusi dalam berkegiatan.
4. Kepada seluruh pengurus hendaknya dapat saling tolong-menolong dalam melakukan kegiatan dakwah agar pekerjaan yang dilakukan terasa ringan.